LAPORAN KEUANGAN

Makalah Ini Di Susun untuk Memenuhi Tugas

Pada Mata Kuliah Kewirausahaan

Ahriana Ananda (90500120115)

nandafebi1706@gmail.com

PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan Hidayah-Nya sehingga makalah yang berjudul “LAPORAN KEUANGAN” dapat terselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Makalah ini dibuat untuk memenuhi tugas pada Mata kuliah Kewirausahaan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Hj. Nuraeni MM selaku dosen pada mata kuliah kewirausahaan, dan ucapan terima kasih juga kepada pihak yang telah membantu diselesaikannya makalah ini.

Penulis menyadari makalah ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun diharapkan demi penyempurnaan makalah ini.

Bulukumba, 14 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Masalah	2
BAB II	3
PEMBAHASAN	3
2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	3
2.2 Manfaat Laporan Keuangan	3
2.3 Pengguna Laporan Keuangan.....	4
2.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	5
BAB III.....	8
PENUTUP	8
3.1 Kesimpulan.....	8
3.2 Saran	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian accounting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, Debitor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang ditentukan atau belum.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Tetapi, sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No. 1 (revisi 2009) tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu: (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode; (c) laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) laporan arus kas selama periode; (e) catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan, sekarang dan agenda pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut sekiranya dapat bermanfaat bagi sebagian besar dari kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui suatu laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan dengan berbagai analisa, salah satunya ialah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengertian Laporan Keuangan?
2. Apa saja Manfaat Laporan Keuangan?
3. Siapa saja Pengguna dari Laporan Keuangan?
4. Apa saja Jenis-jenis Laporan Keuangan?

1.3 Tujuan Masalah

1. Mengetahui dan memahami pengertian Laporan Keuangan
2. Mengetahui Manfaat dari Laporan Keuangan
3. Mengetahui siapa saja pihak Pengguna dari Laporan Keuangan
4. Mengetahui Jenis-jenis Laporan Keuangan

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil proses akuntansi yang bertujuan sebagai media untuk menginformasikan keuangan terutama kepada pihak eksternal.

Soemarsono (2004: 34) "Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan". Menurut PSAK No.1 Paragraf ke 7 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas"

2.2 Manfaat Laporan Keuangan

Laporan Keuangan memberikan manfaat yang terbagi dalam 2 kelompok, pihak internal dan eksternal.

a. Internal

1. Pengelola (direksi & manajemen)

Laporan keuangan memberikan informasi yang digunakan dalam mengambil sebuah keputusan, analisis usaha yang sedang berjalan, melakukan budgeting dan kontrol internal. Jika informasi keuangan yang diberikan akurat, maka pengelola bisa mengambil keputusan dengan baik berdasarkan data-data yang dimiliki.

2. Karyawan

Karyawan akan tertarik dengan informasi keuangan yang terkait dengan kestabilan dan daya laba perusahaan. Hal ini dapat memberikan gambaran mengenai perusahaan mampu memberikan balas jasa dan menyediakan kesempatan bekerja dan berkarir untuk jangka waktu yang lama.

b. Eksternal

1. Investor/owner

Investor atau owner berkepentingan dengan informasi yang berhubungan dengan resiko yang terkait dengan investasi modal. Informasi tersebut akan membantu mengambil keputusan apakah harus menambah modal, mengurangi atau menjual sahamnya. Selain itu investor juga perlu menilai kemampuan perusahaan membayarkan dividen/bagi hasil

.2. Creditor

Pihak yang memberikan pinjaman sangat diperlukan untuk memberikan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang beserta bunganya dengan tepat waktu. Laporan keuangan dapat membantu mereka untuk menentukan besar plafon, bunga dan jangka waktu yang diberikan

.3. Supplier

Pihak supplier (Pemasok) dan pemberi hutang jangka pendek lainnya sangat diperlukan dengan memberikan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya. Informasi tersebut akan membantu supplier untuk menentukan jumlah piutang yang diberikan dan jangka waktunya.

4. Customer

Pelanggan memerlukan informasi yang berhubungan dengan kelangsungan perusahaan, terutama pelanggan yang melakukan kerjasama jangka panjang. Pelanggan yang loyal membutuhkan hubungan jangka panjang dan langgeng.

5. Government

Bagi pemerintah, mereka dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar pajak.

2.3 Pengguna Laporan Keuangan

Menurut Komponen Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) paragraf ke 9 (Revisi 2009), dinyatakan bahwa pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan tersebut meliputi sebagai berikut :

1. Investor (Pemegang saham)

Penanam modal berisiko terhadap mereka serta berkepentingan dengan risiko yang melekat untuk hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menetapkan apa harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang membolehkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

2. Karyawan

Karyawan dan kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang membolehkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja,

3. Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo. Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah pinjaman yang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

4. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau yang terkait pada perusahaan.

5. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya. Oleh karena itu, pentingnya aktivitas perusahaan, Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

6. Masyarakat

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi gaya (trend) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Laba-Rugi

Laporan laba- rugi ataupun income statement ialah suatu laporan keuangan yang berisi kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuannya untuk membagikan informasi terkait keuntungan maupun kerugian dan pajak perusahaan serta bahan penilaian manajemen.

Sehingga laporan tersebut hendak membantu perusahaan dalam mengambil suatu keputusan. Isinya terdiri dari pemasukan, beban, beban pajak, harga pokok produksi dan laba ataupun

rugi perusahaan. 2 bentuk format laporan laba rugi, ialah single step bentuk yang lebih simpel serta multiple step yang lebih kompleks.

2. Laporan pergantian Modal

Laporan ini terbuat tiap satu periode yang menggambarkan pergantian aktiva bersih baik kenaikan ataupun penyusutan. Sehingga terlihat pemicu dari pergantian modal dini yang terjalin sepanjang operasional perusahaan berlangsung. Modal hendak menurun apabila selama beroperasi industri hadapi kerugian serta akan meningkat apabila menguntungkan. Hingga laporan pergantian modal memerlukan informasi berbentuk laporan laba- rugi, modal dini dan prive. Sehingga perolehan totalitas laba ataupun rugi bersih serta pengambilan dana dalam satu periode tercatat jelas pada laporan ini.

3. Laporan Neraca

Laporan keuangan perusahaan berbentuk neraca ataupun balance sheet terbuat untuk mengenali posisi serta informasi keuangan. Sehingga memuat laporan yang lengkap serta rinci buat membagikan informasi terkait modal industri, peninggalan serta kewajiban. Untuk itu harus terdapat penyeimbang antara aktiva sedangkan ataupun peninggalan dengan pasiva yang berbentuk kewajiban serta modal. Sebagaimana pedoman persamaan akuntansi yang digunakan, ialah:

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}.$$

Formatnya berbentuk rincian aset dari kas hingga akumulasi penyusutan dan kewajiban berbentuk hutang serta ekuitas semacam modal.

4. Laporan Arus Kas

Informasi terkait keluar masuknya aliran kas perusahaan akan terangkum dalam laporan arus kas ataupun cash flow statement. Wujud pertanggung jawaban kas ini bermanfaat untuk industri buat memprediksi arus kas pada periode mendatang.

Terdapat 3 kegiatan utama dalam laporan arus kas, ialah kegiatan pembedahan, kegiatan investasi serta kegiatan pendanaan,

Ketiga kegiatan tersebut terangkum dalam laporan arus kas masuk serta keluar sepanjang periode tertentu. Kegiatan tersebut berbentuk aktivitas operasional, arus kas penjualan ataupun pembelian serta akumulasi modal industri.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan(CALK)

CALK hanya terbuat oleh perusahaan berskala besar ataupun go public sebab bukan ialah hal yang harus. Tujuan laporan keuangan ini tidak lain untuk memperjelas segala tipe laporan terpaut keuangan mulai dari awal hingga akhir. Uraian yang rinci akan lebih mempermudah Kamu untuk menguasai laporan keuangan secara totalitas. Hingga tidak heran apabila terdiri dari banyak halaman sehingga catatan atas laporan keuangan(CALK) cenderung sangat tebal.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Soemarsono (2004: 34)“Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan”. Laporan keuangan memberikan informasi yang digunakan dalam mengambil sebuah keputusan, Analisis usaha yang sedang berjalan, melakukan budgeting dan kontrol internal. Karyawan akan tertarik dengan informasi keuangan yang terkait dengan stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Bentuk pertanggung jawaban kas ini berguna bagi perusahaan untuk memprediksi arus kas pada periode mendatang. Ada 3 aktivitas utama dalam laporan arus kas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, Ketiga aktivitas tersebut dirangkum dalam laporan arus kas masuk dan yang keluar selama periode tertentu. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). CALK hanya dibuat oleh perusahaan berskala besar atau go public karena bukan merupakan hal yang wajib. Penjelasan yang rinci akan lebih memudahkan Anda untuk memahami laporan keuangan secara keseluruhan.

3.2 Saran

Dengan membaca makalah ini, diharapkan kita mampu memahami dalam penyusunan Laporan Keuangan. Penulis berharap makalah ini dapat menambah wawasan bagi seluruh Mahasiswa khususnya para pembaca agar tergerak untuk terus dapat meningkatkan kualitas Laporan Keuangan dalam menjalankan perusahaannya, dan dapat menambah pengetahuan bagi rekan-rekan Mahasiswa. Demi penyempurnaan makalah ini, kami mengharapkan kritik dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Maith, Hendry Andres. "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1.3 (2013).

Andarsari, Pipit Rosita. "Laporan keuangan organisasi nirlaba (lembaga masjid)." *EKONIKA Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 1.2 (2016).

PONGO, Marsel. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2013, 1.3.

Mulyati, Sri, Ravika Permata Hati, and Yandra Rivaldo. "PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. KAGAYA MANUFAKTUR ASIA." *JURNAL AL TAMADDUN BATAM* 1.1 (2021): 9-12.

Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.

Indonesia, Bursa Efek. "Laporan Keuangan." *Diakses tanggal* 20 (2016).